

BAB 5

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Optimalisasi Pelayanan Penerbitan Izin Praktik Bidan di Kabupaten Banyumas melalui Sipanjimas, adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

Dimensi tujuan dalam pelaksanaan pelayanan penerbitan izin praktik bidan di Kabupaten Banyumas melalui Sipanjimas sudah cukup optimal dimana petugas dan pemohon menilai pelayanan secara *online* ini lebih mudah, murah, dan akurat. Selain itu juga dapat meminimalkan jarak serta waktunya relatif lebih cepat daripada dilakukan secara manual.

2. Alternatif Keputusan

Pada dimensi alternatif keputusan, pelayanan penerbitan izin praktik bidan yang dilimpahkan kepada DPMPTSP Kabupaten Banyumas dan dilakukan melalui aplikasi Sipanjimas sudah optimal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan membandingkan pelayanan sebelum Sipanjimas dan menggunakan Sipanjimas jauh lebih optimal berdasarkan aspek ketepatan waktu dan prosedur pelayanan yang lebih cepat dan akurat. Namun untuk evaluasi pelayanan, keputusan yang diambil kurang optimal karena menambahkan jangka waktu pelayanan justru dapat

memperlama prosesnya. Sebaiknya dilakukan evaluasi ulang terkait keputusan tersebut misalnya dengan menyederhanakan SOP. Terdapat keterbatasan penelitian peneliti yaitu tidak membahas mengenai SOP visitasi praktik bidan mandiri yang merupakan salah satu dokumen syarat pengajuan SIPB mandiri karena hanya berfokus pada pelayanan melalui Sipanjimas saja.

3. Sumber Daya yang Dibatasi

Pada dimensi sumber daya terdapat 3 aspek penilaian yaitu sumber daya manusia, sumber daya sarana dan prasarana, dan sumber daya data dan informasi. Optimalisasi sumber daya manusia dari petugas sendiri sudah cukup optimal dari segi kualitas dan kuantitasnya. Sedangkan untuk sarana dan prasarana belum dapat dikatakan optimal karena meskipun pelayanan sudah dapat berjalan dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan memadai, namun terkait aplikasi Sipanjimas masih perlu diperbaiki yaitu pada fitur menu pendaftaran. Sumber daya data dan informasi sudah cukup optimal karena dalam aplikasi Sipanjimas, data yang disampaikan sudah cukup lengkap dan informasinya mudah dipahami. Serta apabila terdapat kendala, pemohon dapat meminta bantuan pada nomor *helpdesk* yang tersedia.

5.2 Implikasi

Merujuk pada hasil kesimpulan optimalisasi pelayanan penerbitan izin praktik bidan di Kabupaten Banyumas melalui Sipanjimas, berikut implikasinya:

1. Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menjumpai permasalahan terkait dengan sub sistem aplikasi Sipanjimas pada fitur menu pendaftaran. Namun karena keterbatasan waktu dan fokus peneliti hanya pada pelayanan penerbitan SIPB saja, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian lokus yang sama yang lebih berfokus pada aplikasi dari Sipanjimasnya.
2. Melakukan penyederhanaan SOP agar pelayanan lebih cepat dan prosesnya lebih sederhana sehingga permasalahan penerbitan SIPB tidak tepat waktu dapat diatasi.
3. Sebaiknya melakukan sosialisasi kembali kepada bidan mengenai Sipanjimas dan cara mengaksesnya sehingga kesalahan dalam mengajukan permohonan SIPB dapat diminimalisir.
4. Perbaiki mengenai sub sistem aplikasi Sipanjimas pada fitur menu pendaftaran agar pemohon yang melakukan kesalahan unggah dokumen tidak lagi mengulang prosesnya dari awal.
5. Perbaiki dan penyempurnaan aplikasi Sipanjimasnya agar tidak sering terjadi *maintenance*.